

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI
TANAH NEGARA UNTUK PERTANIAN
(Studi Kasus di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



OLEH:

AMELIA YOGI NUR DIANA

NIM. 21302091

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

2025

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI
TANAH NEGARA UNTUK PERTANIAN
(Studi Kasus di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh:

Amelia Yogi Nur Diana

NIM. 21302091

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI
TANAH NEGARA UNTUK PERTANIAN
(Studi Kasus di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)**

Oleh:

Amelia Yogi Nur Diana

21302091

Skripsi oleh Amelia Yogi Nur Diana ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kediri, 19 Desember 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Siti Nurhayati, S.H. M.Hum
NIP. 198003132011012004



Alwi Musa Muzaivim, M.Sy
NIP. 198804142023211033

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI

TANAH NEGARA UNTUK PERTANIAN

(Studi Kasus di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)

Amelia Yogi Nur Diana

21302091

Telah diajukan di depan Sidang Munaqosah Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri Pada Tanggal 5 Januari 2026

Tim Penguji:

1. Penguji Utama

Dr. Ahmad Wahdi, M.HI
NIP.197706052006041002



2. Penguji I

Dr. Hj. Siti Nurhavati, S.H. M.Hum
NIP. 198003132011012004



3. Penguji II

Alwi Musa Muzaivim, M.Sy
NIP. 198804142023211033



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

(QS. An-Nisa (04): 29)¹.

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019). 112.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Yogi Nur Diana

NIM : 21302091

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 12 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Amelia Yogi Nur Diana

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kediri, 24 Desember 2025

Hal: Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amelia Yogi Nur Diana

NIM : 21302091

Judul : "TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI TANAH NEGARA UNTUK PERTANIAN (Studi Kasus di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)"

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami sependapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Kediri, 24 Desember 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Siti Nurhayati, S.H. M.Hum
NIP. 198003132011012004



Alwi Musa Muzaivim, M.Sy
NIP. 198804142023211033

ABSTRAK

AMELIA YOGI NUR DIANA. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Siti Nurhayati, S.H.I, M.Hum dan Alwi Musa Muzaiyim, M.Sy., Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Jual Beli Tanah Negara Untuk Pertanian (Studi Kasus Di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan). Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, 2025.

Kata Kunci: Jual Beli, Sosiologi Hukum Islam, Tanah Negara

Jual beli tanah adalah hal yang diperbolehkan dalam hukum Islam selama memenuhi rukun dan syarat jual beli. Di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, terdapat praktik jual beli tanah yang menyalahi aturan hukum, hal tersebut terjadi karena tanah yang diperjualbelikan adalah tanah yang berstatus dikuasai oleh negara. Tanah tersebut dimanfaatkan untuk pertanian guna dijual hasil panennya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, yang kemudian di analisis menggunakan perspektif sosiologi hukum Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, penelitian ini merupakan penelitian yuridis-empiris. Penelitian ini menggunakan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan disusun dengan sistematis untuk dapat menggambarkan secara menyeluruh fenomena yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik jual beli tanah negara di Desa Kedunglerep, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan mencerminkan ketidakseimbangan antara hukum positif, hukum Islam, dan norma sosial. Meskipun dilarang secara hukum, praktik ini tetap berlangsung karena persepsi kepemilikan turun-temurun, motif ekonomi, dan norma sosial yang permisif. Tingkat kesadaran hukum masyarakat tergolong rendah, terlihat dari sikap warga yang tetap melakukan transaksi meskipun mengetahui bahwa tanah tersebut bukan milik pribadi, karena pemahaman hukum belum sampai pada penghayatan nilai dan konsekuensi. Kondisi ini berdampak pada lemahnya kepatuhan hukum di semua tingkatan: *compliance* tidak berjalan akibat minimnya pengawasan, *identification* lebih mengikuti norma sosial lokal, dan *internalization* hampir tidak terbentuk karena nilai larangan menjual yang bukan miliknya belum terinternalisasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan edukasi hukum, penegasan peran pemerintah desa, serta keterlibatan aktif tokoh agama untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan hukum masyarakat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Ḍammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kataba	: كَتَبَ
fa'ala	: فَعَلَ
zūkira	: ذُكِرَ
yaẓhabu	: يَذْهَبُ
su'ila	: سُئِلَ
kaifa	: كَيْفَ
ḥaula	: حَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf	Nama
اَ / آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

Māta	: مَاتَ
ramā	: رَمَى

qīla	: قِيلَ
yamūtu	: يَمُوتُ

4. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' marbutah hidup Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah "t".
- Ta' marbutah mati Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

raudah al-aṭfāl	: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madīnah al-fāḍilah	: الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ
al-ḥikmah	: الْحِكْمَةُ

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

rabbanā	: رَبَّنَا
najjainā	: نَجَّيْنَا
al-ḥaqq	: الْحَقَّ
al-ḥajj	: الْحَجَّ

nu‘‘ima	: نُعَيْمٌ
‘aduww	: عَدُوٌّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

al-syamsu	: الشَّمْسُ
al-zalزالah	: الزَّلْزَلَةُ
al-falsafah	: الْفَلْسَفَةُ
al-bilād	: الْبِلَادُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ta'murūna	: تَأْمُرُونَ
'an-nau	: النَّوْءُ
syai'un	: شَيْءٌ
umirtu	: أُمِرْتُ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

Bentuk	Contoh
وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wal-mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

Ketentuan	Contoh
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةٍ مُبَارَكًا	inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penyusunan karya ilmiah ini terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Penulis juga ingin mengungkapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi berjudul “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Jual Beli Tanah Negara Untuk Pertanian (Studi Kasus di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)”.

Penulis secara khusus ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada pihak yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
2. Bapak Prof. Dr. Khamim, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
3. Bapak Amrul Mutaqin, M. E.I. selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
4. Dr. Hj. Siti Nurhayati, S.H. M.Hum dan Alwi Musa Muzaiyim, M.Sy yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orang tua saya Ayah Sulkhan dan Mama Zunanik Riawati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya yang tiada pernah henti memberikan doa dan kasih sayang. Dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan pertamanya untuk memilih jalannya sendiri dan terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya hingga sarjana.
6. Terima kasih kepada Collins Ramadhan Susanto Putra yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
7. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya. Sebuah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. “*wanna thanks me for just being me at all times*”.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan senang hati apabila pembaca bersedia untuk memberikan kritik dan saran. Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
NOTA DINAS.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	14
A. Jual Beli dalam Islam	14
B. Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok Agraria	21
C. <i>Ihya'ul Mawat</i>	25
D. Sosiologi Hukum Islam.....	27
E. Teori Kesadaran dan Kepatuhan Hukum	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Paparan Data	45
C. Temuan Penelitian.....	55
BAB V : PEMBAHASAN.....	57
A. Praktik Jual Beli Tanah Negara Untuk Pertanian di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.	57
B. Praktik Jual Beli Tanah Negara Untuk Pertanian di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Perspektif Sosiologi Hukum Islam..	62
BAB VI : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSAKA.....	77
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta Desa Kedunglerep	44
Gambar 4.2. Tanah persawahan yang diperjualbelikan.....	46
Gambar 4.3. Pemanfaatan tanah untuk bercocok tanam jagung.....	52